

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bidang pendidikan anak usia dini (PAUD) telah mengalami transformasi yang signifikan selama beberapa dekade terakhir, terutama dengan munculnya dan terintegrasinya teknologi digital. Di era digital ini, peran pendidik tidak hanya terbatas pada metode pengajaran tradisional, tetapi juga mempersiapkan anak-anak untuk menghadapi dunia yang berteknologi maju. Pergeseran ini membutuhkan peningkatan kecakapan digital para pendidik, terutama yang terlibat dalam pendidikan anak usia dini. Era digital mengakibatkan adanya perubahan signifikan dalam metode pengajaran dan pembelajaran, menuntut keterampilan digital yang mumpuni bagi para guru (Winarti et al., 2022, p. 5). Pendidikan PAUD, sebagai fondasi awal pembelajaran, memegang peranan krusial dalam mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi dunia yang semakin terintegrasi dengan teknologi.

Meskipun telah diakui pentingnya, masih ada kesenjangan yang signifikan dalam keterampilan digital di antara para pendidik anak usia dini (Novitasari & Fauziddin, 2022). Kesenjangan ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk terbatasnya akses ke sumber daya pelatihan, kurangnya program pelatihan yang terstruktur, dan cepatnya laju perubahan teknologi yang melebihi kemampuan pendidik untuk mengikutinya (Musa et al., 2022). Kesenjangan ini menghambat integrasi teknologi yang efektif ke dalam pendidikan anak usia dini, sehingga berdampak pada kualitas pendidikan yang diberikan.

Dari hasil studi pendahuluan, ditemukan fakta bahwa terdapat keterbatasan signifikan dalam kecakapan digital di kalangan guru PAUD. Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa guru di tingkat pendidikan awal sering kali tidak memiliki pelatihan atau keahlian yang cukup dalam teknologi digital, yang berdampak negatif pada kemampuan mereka untuk mengintegrasikan teknologi ke dalam pengajaran (Musa et al., 2022). Masalah ini diperumit oleh kesenjangan akses dan sumber daya pelatihan. Faktor-faktor seperti lokasi geografis, ketersediaan infrastruktur, dan keterbatasan ekonomi seringkali menjadi penghalang bagi guru

untuk mengakses pelatihan berkualitas, seperti yang diungkapkan dalam studi oleh Musa dkk. (2022).

Efektivitas penggunaan konten dan metodologi yang disajikan oleh platform 'Merdeka Mengajar' juga menjadi perhatian utama. Sebuah tinjauan terhadap kurikulum pelatihan digital menunjukkan bahwa seringkali ada ketidaksesuaian antara materi yang diajarkan dan kebutuhan nyata guru di kelas PAUD. Hal ini menimbulkan pertanyaan tentang seberapa baik penggunaan platform Merdeka Mengajar ini disesuaikan dengan konteks pengajaran PAUD yang unik.

Untuk menjawab tantangan-tantangan yang dihadapi guru PAUD di era digital seperti yang telah disebutkan di atas, platform pendidikan seperti 'Merdeka Belajar' dirancang, platform ini menawarkan beragam manfaat bagi para pendidik terutama untuk meningkatkan kecakapan digitalnya. Platform 'Merdeka Belajar' merupakan inisiatif pendidikan inovatif yang dirancang untuk menyediakan alat dan sumber daya yang diperlukan bagi para pendidik untuk meningkatkan kompetensi digital mereka. Platform ini menawarkan berbagai kursus dan modul pelatihan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan khusus para pendidik anak usia dini. Platform 'Merdeka Belajar' merupakan konsep pembelajaran yang diperkenalkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nadiem Makarim, sebagai strategi perubahan pendidikan di Indonesia. Platform ini berfokus pada keunikan setiap individu, membangun suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan, serta menyediakan berbagai fitur seperti sumber belajar, ruang kelas digital, laboratorium virtual, dan bank soal. Platform ini bertujuan untuk membuat pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak terlalu membebani siswa, serta merangsang mereka untuk berpikir kreatif, logis, dan analitis. Platform ini juga menekankan pada peningkatan infrastruktur dan peningkatan keterampilan guru dan siswa dalam mengoperasikan teknologi.

Meskipun platform 'Merdeka Belajar' dirancang untuk memberikan manfaat bagi guru di Indonesia dan telah diimplementasikan di berbagai lingkungan pendidikan, namun masih kurangnya sosialisasi dan edukasi mengenai penggunaan platform Merdeka Mengajar ini. Penelitian khusus mengenai efektivitas program

pelatihan platform Merdeka Mengajar untuk meningkatkan kecakapan digital guru pendidikan anak usia dini juga masih sangat terbatas. Selain itu, literatur yang ada menyoroti kesenjangan dalam penelitian saat ini tentang kompetensi digital dalam pendidikan anak usia dini, yang menekankan perlunya lebih banyak penelitian di bidang ini untuk menginformasikan penelitian dan praktik di masa depan. Oleh karena itu, tesis yang diusulkan bertujuan untuk mengatasi kesenjangan penelitian ini dengan memberikan wawasan yang berharga tentang “Efektivitas Program Pelatihan Platform 'Merdeka Belajar' Dalam Meningkatkan Kecakapan Digital Guru Pendidikan Anak Usia Dini.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian, terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi, dan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Terdapat kecenderungan umum Guru Paud saat ini menghadapi keterbatasan dalam kecakapan digital, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal.
2. Masih terbatasnya Pelatihan penggunaan ‘platform Merdeka Mengajar’ yang berpotensi dapat meningkatkan praktik pengajaran harian guru PAUD, termasuk dalam penggunaan teknologi dan strategi pembelajaran.
3. Terdapat tanda-tanda indikasi masih rendahnya Guru dalam kecakapan digital yang diperoleh dari pelatihan dalam setting kelas nyata.

C. Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian.

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang di paparkan diatas Fokus penelitian diarahkan kepada: ”Apakah Benar Program Pelatihan Platform 'Merdeka Mengajar' Efektif dalam Meningkatkan Kecakapan Digital Guru PAUD?”

2. Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimana kondisi objektif Tingkat kecakapan digital guru PAUD di Kecamatan Sukasari Kota Bandung dalam menggunakan platform merdeka mengajar?
- b. Apakah benar pelatihan platform merdeka mengajar efektif dalam meningkatkan kecakapan digital guru PAUD di Kecamatan Sukasari Kota Bandung?
- c. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat program pelatihan platform merdeka mengajar untuk meningkatkan kecakapan digital guru PAUD di Kecamatan Sukasari Kota Bandung?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan pertanyaan penelitian, studi ini bertujuan untuk mengetahui dan menelaah:

1. Kondisi objektif Tingkat kecakapan digital guru PAUD di Kecamatan Sukasari Kota Bandung dalam menggunakan platform merdeka mengajar.
2. Efektivitas Pelatihan platform merdeka mengajar dalam meningkatkan kecakapan digital guru PAUD di Kecamatan Sukasari Kota Bandung.
3. Faktor-faktor pendukung dan faktor-faktor penghambat program pelatihan platform merdeka mengajar untuk meningkatkan kecakapan digital guru PAUD di Kecamatan Sukasari Kota Bandung.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis. Manfaat penelitian ini sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

a) Pengembangan Literatur Pendidikan

Penelitian ini berkontribusi pada literatur akademis dengan menyediakan data empiris tentang efektivitas pelatihan Platform Merdeka Mengajar. Hal ini membantu memperluas pemahaman teoritis tentang pengintegrasian teknologi dalam pendidikan anak usia dini.

b) Memperkaya Teori Literasi dan Kecakapan Digital

Hasil penelitian ini dapat menambahkan wawasan ke dalam teori-teori yang ada mengenai pembelajaran digital dan pengembangan profesional guru, khususnya dalam konteks PAUD, yang sebelumnya mungkin tidak banyak dijelajahi.

c) Mendukung Teori Perubahan Praktik Pengajaran

Dengan mengevaluasi bagaimana pelatihan digital mempengaruhi metode pengajaran guru, penelitian ini memberikan bukti yang dapat mendukung atau menantang teori-teori existing tentang perubahan praktek pengajaran di era digital.

d) Kontribusi untuk Penelitian Kebijakan Pendidikan

Temuan dari penelitian ini dapat menginformasikan debat dan penelitian kebijakan pendidikan, khususnya mengenai investasi dalam teknologi pendidikan dan pengembangan profesional guru.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi sekolah: Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan bahan kajian dan pertimbangan dalam menata/meningkatkan system manajemen kelembagaan, khususnya pengembangan SDM Guru dan pengembangan fasilitas pembelajaran.
- b. Manfaat bagi Guru PAUD: Diharapkan Penelitian ini sebagai kajian Guru PAUD sebagai pembelajaran dalam peningkatan kompetensi Paedagogik sesuai dengan standar Nasional Pendidikan.
- c. Manfaat bagi Penelitian Lanjutan: Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan kajian penelitian lebih lanjut oleh pihak yangbberkepentingan dengan menggunakan pendekatan yang sama ataupun berbeda.

F. Definisi Operasional

1. Efektivitas Pelatihan: Didefinisikan sebagai tingkat di mana platform 'Merdeka Mengajar' berhasil mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan, yaitu meningkatkan kecakapan digital guru PAUD. Ini akan

diukur melalui perubahan keterampilan dan pengetahuan digital guru sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan, serta penerapan keterampilan dan pengetahuan tersebut dalam praktik pengajaran mereka. Dalam hal ini Guru bisa melakukan Login-Log Out.

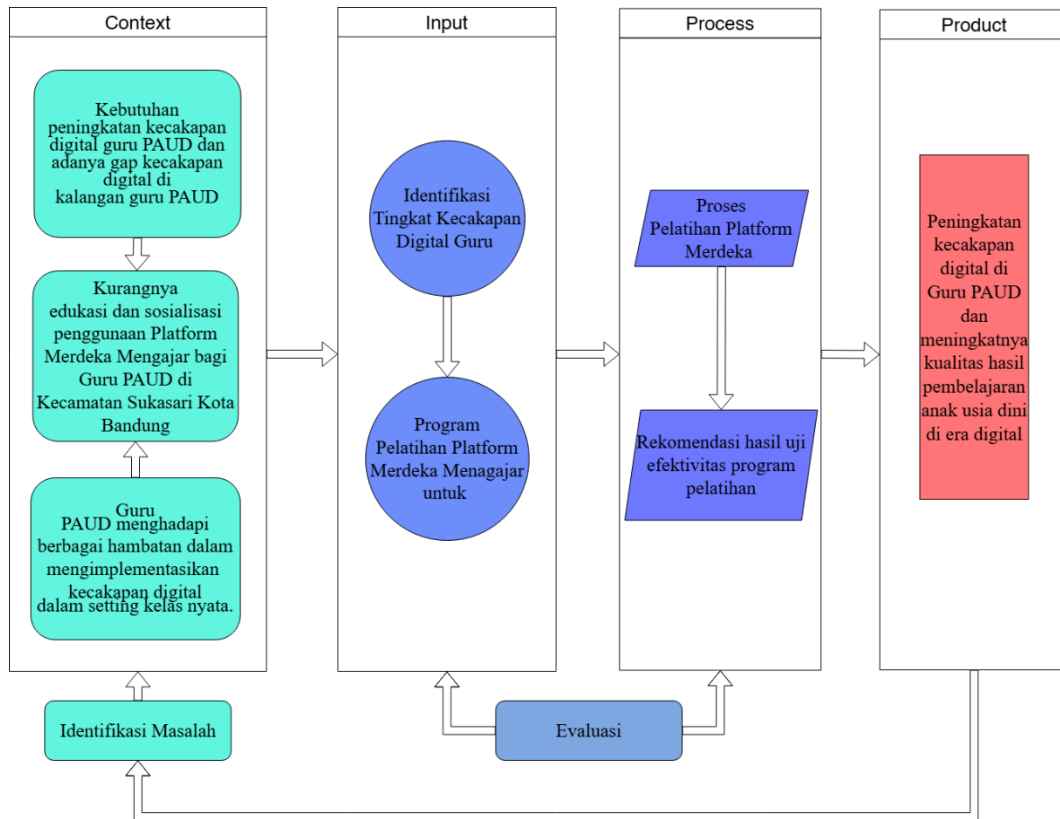
2. Platform 'Merdeka Mengajar': Sebuah platform pelatihan digital yang dirancang untuk memberikan sumber daya dan modul pembelajaran kepada guru PAUD dengan tujuan meningkatkan kecakapan digital mereka. Platform ini mencakup berbagai materi pelatihan, termasuk tetapi tidak terbatas pada, penggunaan teknologi informasi, integrasi teknologi dalam pengajaran, dan pengembangan materi ajar digital.
3. Guru PAUD: Pendidik yang bekerja di institusi pendidikan anak usia dini, yang mencakup TK, RA, dan kelompok bermain. Kriteria partisipasi dalam penelitian ini akan mencakup pengalaman mengajar, latar belakang pendidikan, dan akses sebelumnya ke pelatihan teknologi
4. Kecakapan Digital: Kemampuan untuk menggunakan teknologi informasi dan komunikasi secara efektif dan bertanggung jawab dalam konteks pendidikan PAUD. Ini meliputi keterampilan teknis, seperti penggunaan perangkat lunak dan perangkat keras, serta keterampilan pedagogis, yaitu integrasi teknologi ke dalam strategi pengajaran dan pembelajaran. Indikator Kecakapan Digital Guru PAUD: Fokus Platform 'Merdeka Mengajar' mencakup:
 - a. Kemampuan Navigasi dan Penggunaan Platform yang terdiri dari kemampuan untuk Mengakses Platform: Kemampuan untuk login dan mengakses berbagai bagian di platform 'Merdeka Mengajar'. Navigasi: Efisiensi dalam menavigasi antar fitur yang berbeda dalam platform (misalnya, kursus, forum, sumber daya).
 - b. Pemanfaatan Konten Pembelajaran yang mencakup kemampuan Interaksi dengan Materi Kursus: Keterampilan dalam menggunakan materi kursus, termasuk mengunduh dan menerapkan materi tersebut dalam pembelajaran. Partisipasi dalam Kegiatan Pembelajaran: Tingkat

partisipasi dalam aktivitas pembelajaran interaktif yang disediakan platform, seperti kuis, forum diskusi, dan proyek.

- c. Integrasi Teknologi ke dalam Pengajaran yang mencakup kemampuan Penerapan Pengetahuan Digital: Kemampuan untuk menerjemahkan pengetahuan dari platform ke dalam praktik pengajaran sehari-hari. Inovasi Pembelajaran: Penggunaan teknik dan metode pengajaran yang inovatif berdasarkan pembelajaran dari platform.
- d. Pengembangan Profesional Berkelanjutan yang mencakup Keterlibatan dalam Kursus Pelatihan: Frekuensi dan kedalaman keterlibatan dalam kursus pelatihan yang ditawarkan oleh platform. Pembelajaran Mandiri: Inisiatif untuk belajar mandiri melalui platform, termasuk menjelajahi sumber daya tambahan.
- e. Kesadaran dan Penerapan Praktik Keamanan Digital yang mencakup Keamanan Digital: Kesadaran tentang keamanan akun dan data pribadi saat menggunakan platform. Penggunaan Aman: Praktik penggunaan platform yang aman dan bertanggung jawab.
- f. Kolaborasi dan Komunikasi Digital yang mencakup Interaksi dengan Rekan Sejawat: Penggunaan platform untuk berkolaborasi dan berkomunikasi dengan rekan sejawat lainnya. Berbagi Pengetahuan: Kemampuan untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh dari platform dengan guru lainnya.
- g. Respons terhadap Umpan Balik dan Adaptasi yang mencakup penerimaan Umpan Balik: Respons terhadap umpan balik yang diberikan melalui platform, baik dari sistem maupun dari peserta lainnya.
- h. Adaptasi Teknologi: Kesiapan dalam mengadaptasi perubahan atau pembaruan pada platform.

G. Kerangka Berfikir

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tergambarkan paradigma penelitian yang dapat kita lihat pada diagram berikut ini :



Gambar 1. 1 Paradigma Penelitian